



**Pembentukan Pengajian Di Desa Balimbing Julu Bersama KKN STAIN Madina
Kelompok 26 Tahun 2023**

*Establishment of Religious Studies in Balimbing Julu Village Together with KKN STAIN
Madina Group 26 in 2023*

**Bagus Pria Alwadipa¹, Riski Khairani², Muhammad Arif Batubara³, Rezky Pramana
Putra⁴, Latifah Hanum Batubara⁵, Riska Siregar⁶, Siti Rohani⁷, Ika Yulia Sari⁸, Ayu
Wulandari⁹**

¹⁻⁹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: baguspria689@gmail.com^{1*}, riskikhairani8@gmail.com², ma5831694@gmail.com³, ikiipramana00@gmail.com⁴, latifahhannumbatubara@gmail.com⁵, rs5641162@gmail.com⁶, rohanisiti368@gmail.com⁷, ikayuliartonga@gmail.com⁸, ayuwulandarii441@gmail.com⁹

Article History:**Received:** Desember 31, 2023**Accepted:** Januari 17, 2024**Published:** Februari 29, 2024**Keywords:** KKN, Islamic Study, Community students

Abstract : STAIN MADINA KKN Group 26 was held in Balimbing Julu Village, Padang Bolak Julu, North Padang Lawas, North Sumatra. The main problem is that in Balimbing Julu Village there are no recitation groups specifically for children or teenagers. In Balimbing Julu Village there is no Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) so children's knowledge about religion is still minimal. In fact, there are still many elementary school children who don't know the hijaiyah letters or short letters. With this recitation, children are more enthusiastic about memorizing short suras, practicing prayer and learning monotheism of the Al-Qur'an. By establishing a study park, children can play while learning religious knowledge. Therefore, as STAIN MADINA KKN students, we collected data by conducting observations and surveys (interviews) with the Balimbing Julu community to hold a recitation garden for children, Friday afternoon recitation for mothers and youth recitation or Naposo Nauli Bulung (NNB) specifically for Friday evenings. 'at the existence of these recitations can strengthen ties between communities. To overcome this problem, we planned to alternately set up a place for recitation at the homes of members of the study group, specifically for children's study gardens, we deliberately held it at the KKN post and the next recitation location was taken over by the chairman of the NNB, namely Maralohot Siregar. With this recitation, it is hoped that it will broaden the knowledge of children, recitation mothers and Naposo Nauli Bulung (NNB). After we established a recitation garden, Friday afternoon recitation for women, and Friday evening recitation for Naposo Nauli Bulung (NNB), we understood that the support of the Balimbing Julu village community had a very important role in realizing these recitation activities. People can learn about the meaning of togetherness, solidarity and kinship..

Abstrak

KKN STAIN MADINA Kelompok 26 dilaksanakan di Desa Balimbing Julu, Padang Bolak Julu, Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Masalah utamanya adalah di Desa Balimbing Julu tidak ada perkumpulan pengajian baik itu khusus untuk anak-anak maupun remaja. Di Desa Balimbing Julu tidak ada Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) sehingga pengetahuan anak-anak tentang agama masih minim. Bahkan masih banyak anak-anak SD yang belum mengetahui huruf hijaiyah maupun surat-surat pendek. Dengan adanya pengajian ini anak-anak lebih bersemangat untuk menghafal surah-surah pendek, praktek shalat dan belajar tauhid Al-Qur'an. Dengan pembentukan taman pengajian anak-anak bisa bermain sambil belajar ilmu agama. Maka dari itu kami selaku mahasiswa KKN STAIN MADINA mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan survei (wawancara) kepada masyarakat Balimbing Julu untuk mengadakan taman pengajian untuk anak-anak, pengajian ibu-ibu jumaat sore dan pengajian remaja atau Naposo Nauli Bulung (NNB) khusus malam juma'at dengan adanya pengajian tersebut dapat mempererat tali silaturahmi antar masyarakat. Untuk mengatasi masalah tersebut kami merencanakan untuk membuat tempat pengajian secara bergantian di rumah anggota pengajian, khusus taman kajian anak-anak kami sengaja mengadakannya di posko KKN dan untuk lokasi pengajian selanjutnya di ambil alih oleh ketua NNB yaitu Maralohot Siregar. Dengan adanya pengajian tersebut diharapkan dapat menambah wawasan untuk anak-anak, ibu-ibu pengajian dan Naposo Nauli Bulung (NNB). Setelah kami membentuk taman

* Bagus Pria Alwadipa, baguspria689@gmail.com

pengajian, pengajian ibu-ibu sore jum'at, dan pengajian malam jum'at untuk Naposo Nauli Bulung (NNB), kami memahami bahwa dukungan masyarakat desa Balimbing Julu memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kegiatan pengajian tersebut. Masyarakat bisa belajar tentang artinya kebersamaan, kekompakan dan kekeluargaan.

Kata Kunci: mahasiwa KKN, Pengajian, Masyarakat

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang berisi petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, adil, nenas dari ancaman, penindasan, dan kekhawatiran. Untuk mencapai keinginan tersebut diperlukan yang dinamakan dakwah. Dakwah adalah suatu ajaran yang dilakukan secara sadar dan berencana, supaya timbul dalam dirinya suatu pengetahuan, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajakan agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya paksaan. Hal ini sesuai dengan tujuan dakwah, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah serta akhlak yang tinggi (Agus Irfan, 2017)

Guna memperoleh tersebut maka salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan pengajian. Pengajian dapat dijadikan cara untuk mengontrol diri umat Islam. Pengajian mempunyai nilai ibadah tersendiri, yaitu hadir dalam belajar ilmu agama agar dapat dijadikan sebagai kontrol diri seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai ajaran Islam (Ahmad Gani, 2015)

Pengajian agama merupakan salah satu kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam islam kita dianjurkan untuk berdakwah atau menyampaikan kebaikan kepada sesama umat Islam seperti mengajak atau membina umat manusia untuk selalu berada di jalan yang benar sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. (Muhammad Alim, 2006)

Pengajian merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam, pengajian dapat dilakukan oleh semua umat muslim tidak hanya santri atau siswa saja yang harus mengaji tapi semua umat muslim wajib mengaji seperti bapakbapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak serta semua kalangan. (Firdaus, 2017)

Desa Balimbing Julu, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu daerah yang belum cukup maju, baik itu secara pendidikan maupun financial. Hal ini juga berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan Agama baik untuk anak-anak maupun orangtua. Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa KKN STAIN MADINA berinisiatif untuk membentuk beberapa kelompok mengaji yang terdiri dari tiga kelompok yaitu Pengajian Ibu-ibu, Remaja Mesjid atau Naposo Nauli Bulung (NNB) dan Pengajian untuk Anak-anak. Masyarakat setempat mengaku sangat

mendukung kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STAIN MADINA tersebut karena berdampak baik untuk masyarakat di Desa Blimbing Julu tersebut. Dengan dukungan dan kepala desa untuk mengarahkan anak-anak untuk melaksanakan shalat Maghrib kemudian dilanjutkan dengan pengajian di Posko KKN tersebut sangat membantu mahasiswa untuk mengajar dan mendidik anak-anak yang biasanya hanya membuang waktu sehari-hari dengan bermain. Dengan fasilitas yang diberikan kepala desa berupa buku tulis dan pena anak-anak bisa menulis dan menghafal beberapa surah pendek dan pelajaran Agama Islam lainnya.

Pengajian remaja masjid atau Naposo Nauli Bulung (NNB) dilakukan setelah shalat isya di salah satu rumah masyarakat secara bergantian. Pengajian ini dipimpin oleh ketua Naposo Nauli Bulung yang bernama Maralohot Siregar. Pengajian ini dilakukan dengan bersama-sama antara Naposo Nauli Bulung dan mahasiswa KKN STAIN MADINA. Setelah selesai pengajian akan dilanjutkan dengan mempererat hubungan antara Naposo Nauli Bulung dan mahasiswa KKN STAIN MADINA seperti bercerita tentang desa dan saling berkenalan antara yang satu dengan yang lain.

Sementara itu pengajian ibu-ibu dilakukan sore hari pada hari Jumat dan dilakukan di rumah masyarakat yang bersedia. Pengajian ibu-ibu bertujuan untuk mempererat silaturahmi dan kekeluargaan, karena semua ibu-ibu yang ada di Balimbing Julu ikut serta dalam pengajian tersebut.

Inti dari pengajian tersebut untuk meminta ketentraman dan kedamaian serta untuk menjaga hubungan antar sesama masyarakat. Dengan adanya kesadaran bahwa setiap manusia pasti saling membutuhkan. Tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Jadi, pengajian ini dibentuk untuk menyadarkan bahwa dalam masyarakat harus ada kekompakan dan kebersamaan.

METODE

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan survei (wawancara)

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke Desa Balimbing Julu, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Dalam kegiatan observasi, diamati berbagai macam kegiatan masyarakat di Desa Balimbing Julu, seperti kegiatan sehari-hari yang dilakukan, kebiasaan warga saat masuknya waktu shalat, dan berapa banyak masyarakat yang mengunjungi masjid pada saat masuk waktu shalat.

Selain observasi juga dilakukan survei langsung ke warga Desa Balimbing Julu, yaitu dengan mewawancarai beberapa warga. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan daftar pedoman wawancara terhadap informan kunci, seperti kepala desa, aparat

desa maupun tokoh adat atau alim ulama masyarakat yang disegani. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali kembali kebenaran-kebenaran dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, wawancara ini juga dimaksudkan untuk memperoleh data yang belum terungkap dan hal-hal yang tersembunyi selama dilakukan observasi.

Data-data yang terkumpul selanjutnya didiskusikan dengan anggota dan bersama-sama dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan menekankan substansi permasalahan (makna) yang menyangkut hubungan antar masyarakat yang saling mempengaruhi dalam tingkat keagamaan serta aspek lain seperti pendidikan, interaksi sosial, budaya di Desa Balimbing Julu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata Stain Madina diselenggarakan sebagai salah satu kegiatan pengabdian terhadap masyarakat, dimana setiap mahasiswa dituntut untuk berperan aktif terhadap kegiatan-kegiatan yang ada disekitar masyarakat tempat dimana penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata diadakan. Program ini sesuai dengan aspek pengkajian Masyarakat Beragama dan Berpendidikan, sesuai pengamatan di Desa Balimbing Julu. Kesadaran masyarakat dalam Pengajian dan wiritan. Dampak dari Pengajian tersebut bertambah pikirannya dan amalannya, serta sadar dia betapa pentingnya kebersamaan.

Selama ini masyarakat kurang memperdulikan kebersamaan padahal kenyataannya dengan adanya pengajian mereka bisa saling bertukar fikiran. Dengan terbentuknya kelompok pengajian tersebut masyarakat lebih bisa membagi waktu. Misalnya dengan memiliki kegiatan yang baru terbentuk tersebut masyarakat lebih memiliki pola fikir yang maju karena bisa berbagi fikiran antaraa yang satu dengan yang lainnya. Dari keadaan di atas, kami terpikir untuk membuat Pengajian yang terdiri dari tiga pengajian:

1. Pengajian Anak-anak
2. Pengajian Naposo Nauli Bulung (NNB)
3. Pengajian Ibu-ibu

Dengan adanya Pengajian di Desa Balimbing Julu di harapkan Desa Balimbing Julu menjadi Keluarga yang akrab dan tau betapa pentingnya kebersamaan. Pengajian yang rutin bisa membuat masarakat betapa pentingnya kita umat islam melakukan pengajian.

Borkat, mengemukakan beberapa cara untuk menjaga Pengajian di kampung Balimbing Julu menjadi lebih rame lagi anggota Belajar Mengaji Anak-anak, pengajian Ibu-ibu dan NNB yaitu sebagai berikut:

1. Selalu sediakan makanan sesudah selesainya pengajian sekurang kurangnya air minum agar kita yang ikut pengajian ini lebih enak dan nyaman karna di sediakan makan/snack dan minum sebagai bentuk sedekah juga karena sudah membuat pengajian wirit di rumah tuan rumah yang bersedia dengan sukarela.
2. Jangan ada yang menolak kalau rumahnya di jadikan tempat pengajian seharusnya kita jadi warga bersukurlah terpilih rumah kita dari berbagai rumah warga rumah kitalah yang dipilih untuk pengajian hari ini karna itu bisa jadi amal ibadah sama kita bisa mendoakan orangtua dan saudarasaudara kita yang terdahulu meninggalkan kita sekaligus kita bersedekah karna manfaat bersedekah itu sangat besar manfaatnya malaikat berdo'a barang siapa yang bersedekah ya allah balaslah sedekahnya dengan berlipat ganda dan barang siapa yang tidak bersedekah padamu ya allah tidak ada berkahnya. Maka kita selaku umat islam diwajibkan untuk bersedekah.
3. Bersihkanlah rumah warga yang kita tinggalkan sesudah mengaji sekurang kurangnya bantulah beliau dalam membawa piring kotor ke dapurnya karna itu bisa mengakrapkan kita sama warga dan adanya sifat kepedulian dan kita do'akan sama-sama orang yang di dalam rumah itu semoga sehat-sehat selalu dan banyak rezekinya dan sekaligus kita do'akan keluarganya yang masih hidup maupun yang udah meninggal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balimbing Julu, Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengajian rutin bagi anak-anak, pengajian bersama Naposo Nauli Bulung (NNB) dan pengajian ibu-ibu sore jm'at ini semua bisa berjalan dengan lancar karna adanya dukungan yang kuat dari warga. Pengetahuan tentang Pengajian di Desa Balimbing Julu juga harus terus ditingkatkan supaya masyarakat semakin paham dan terdorong untuk ikut Pengajian dan memberi semangat untuk anak-anaknya agar semangat dalam Belajar Alqur'an karna anak-anak di Desa Balimbing Julu masi banyak yang belum bisa membaca Iqro' dengan adanya tempat pengajian bagi anak" masyarakat Desa Balimbing Julu sangat berterimah kasih kepada anak KKN STAIN MADINA dengan adanya belajar mengaji bagi anak" mereka yang sebelumnya belum tau atau belum bisa membaca Alqur'an dengan adanya pengajian rutin setiap selesai Magrib Anak" yang sebelumnya masi banyak yang belum fasih baca Alqur'an Jadi lancar bacaannya dan kami Mahasiswa KKN STAIN MADINA juga mengajarkan kepada anak" tersebut Azan dan Qomat.

Sebab dengan adanya Pengajian dapat Menambah hafalan ke Agamaan dan sering membaca Yasin biasanya hanya sekali sebulan baca yasin karna di bentuknya pengajian mingguan maka masyarakat bisa lebih sering dalam membaca Yasin. menciptakan Pengajian yang bersifat kekeluargaan dan bermasyarakat karna adanya pengajian di Desa Balimbing Julu Masyarakat ikut senang dengan adanya kegiatan pengajian tersebut bisa mendoakan kelurganya yang udah terlebih dahulu di panggil oleh Allah SWT.

SARAN

Kami berharap dengan adanya Taman Pengajian di Desa Balimbing Julu, pengajian rutin setiap minggunya baik dalam kalangan ibu-ibu dan Naposo Nauli Bulung (NNB) bisa melanjutkan pengajian ini setiap minggunya dan semakin rame lagi orang yang datang pengajian dari sebelumnya karna dengan adanya pengajian di Desa Balimbing Julu bisa mengakrapkan masarakat dan otomatis silaturahmi terjalin setiap minggunya. Untuk rumah pengajiannya kita gilir setiap minggunya di rumah' warga yang bersedia membawakan pengajian di rumahnya karna manfaatnya sangat besar dan sekaligus kita bisa bersedekah minum dan makanan di tambah lagi dengan do'a yang di berikan anggota pengajian kepada kita semua dan keluarga yang ada maupun yang udah meninggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remadja Roesdakarya. 2006.
- Firdaus, Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah, *Al Dzikro*, Vol. XI, No. 1. Januari-Juni 2017.
- Gani, A. "Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, November 2015.
- Irfan, Agus. Local Wisdom Dalam Pemikiran Kiai Darat : Telaah Kitab Majmuat Syariah Al Kifayat Li Al Awam, *Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 1, No.

Gambar Dokumentasi Artikel Di Desa Balimbing Julu Kelompok 26. Kkn Stain Madina



Gambar 1. Belajar mengaji anak-anak



Gambar 2. Pengajian Naposo Nauli Bulung



Gambar 3. Pengajian Ibu-ibu